

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran anak ADHD di MI Se-Kecamatan Banjarmasin Timur yakni menempatkan posisi duduk khusus untuk anak ADHD, bisa disamping meja guru atau berhadapan dengan meja guru. Tidak memberikan hukuman yang terlalu berat, melakukan perjanjian atau kesepakatan di awal proses pembelajaran. Strategi yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa yang pertama face to face, yang kedua yaitu guru menjelaskan materi secara berulang-ulang sambil memberikan contoh gambar secara langsung, dan Yang ketiga strategi talking stick strategi ini digunakan ketika anak ADHD sudah mulai berkurang konsentrasinya dalam belajar.
2. Faktor penghambat strategi pembelajaran di MI Se-Kecamatan Banjarmasin Timur yaitu anak ADHD sering mengganggu temannya di kelas, mudah bosan saat proses pembelajaran di kelas, anak ADHD tidak suka mengikuti peraturan di kelas, cenderung melakukan apa yang mereka inginkan tanpa menghiraukan peraturan yang ada. Sulit untuk bekerja sama dengan teman serta kurang bisa berkonsentrasi dalam proses

pembelajaran, waktu pembelajaran tidak sesuai dengan rencana di RPP, karena guru kekurangan waktu dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran–saran**

Berdasarkan dari paparan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran kepada pihak terkait.

Berikut beberapa saran dari peneliti:

1. Kepada Kepala Sekolah, diharapkan melakukan koordinasi dengan guru untuk membuat program pengajaran individual untuk anak ADHD agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.
2. Kepada Guru, hendaklah membuat jadwal pelaksanaan pengajaran tambahan di luar jam sekolah, dan diharapkan menghindari menempatkan anak ADHD duduk dekat jendela dan pintu kelas.